

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Simulasi *blending* yang optimal dengan metode simpleks, yaitu dengan membatasi permasalahan yang ada, batasan berupa kapasitas dari alat SAG Mill yaitu 580 ton dan hasil kadar 7,33 gpt sebagai target kadar, penyelesaian persamaan dilakukan dengan ketelitian hingga 0,001, yang artinya optimalisasi berat bijih dilakukan dengan ketelitian hingga 1 kg.
2. Faktor koreksi yang digunakan dalam simulasi *blending* sebesar 0,8245.
3. Proses simulasi *blending* dengan metode simpleks untuk mencapai kadar 7,33 gpt, pada kadar 10,95 gpt dibutuhkan 425,9544 ton, kadar 4,46 gpt dibutuhkan 96,5105 ton dan kadar 1,07 gpt dibutuhkan 57,822 ton.
4. Perhitungan produksi pada bulan Agustus dengan simpleks, selain menghasilkan campuran berat dan kadar yang optimal juga menghasilkan berat konsentrat emas yang lebih besar dibandingkan simulasi dengan *trial and error*, yaitu sebesar 39,98 kg sedangkan dengan perhitungan simpleks sebesar 54,71 kg dalam *dore bullion*.

5.2 Saran

1. Untuk perhitungan simulasi *blending* akan lebih optimal jika menggunakan perhitungan metode simpleks dengan software MATLAB.

2. Jika jumlah material di tempat penimbunan telah mencapai jumlah 580 ton, sebaiknya dilakukan simulasi *blending* agar dapat segera diolah pabrik pengolahan.
3. Material yang tersisa di tempat penimbunan disimpan, untuk produksi bulan berikutnya.

